

Upaya Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Bola Karet/Plastik pada Murid SD Perumnas Antang 1 Makassar

Hasbunallah, AS¹, Ishak Bachtiar²

Universitas Negeri Makassar
Email: hasbunallah.as@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan kemampuan Passing Bawah Permainan Bolavoli melalui Modifikasi bola karet/plastik pada murid SD Perumnas Antang 1 Makassar. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan penelitian eksperimen. Desain penelitian ini yaitu "one- group pretest-posttest design". Variabel terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) kedua variabel tersebut yaitu: penggunaan media modifikasi bola (X) dan kemampuan passing bawah dalam bolavoli (Y). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh murid di SD Inpres Antang 1 Makassar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 Murid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan dasar passing bawah menggunakan bolavoli. Hasil pengujian tersebut di peroleh bahwa $t_{hitung} = 16,65$ t_{tabel} pada tingkat kepercayaan atau taraf signitifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk (n_1 + n_2 - 2) = 96$, dari tabel nilai t diperoleh = 1,99. Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika $t > t_{\alpha}$ maka t_{hitung} berada pada daerah H_0 jadi H_a di terima. Penggunaan alat bantu media modifikasi bola karet terhadap kemampuan passing bawah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah menggunakan bolavoli sebenarnya dalam cabang olahraga bolavoli.

Kata Kunci: Passing Bawah Bola Voli, Bola Karet

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tentunya seorang guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi media alat bantu atau olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur dan kerjasama). Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan keterampilan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman serta maksud dan tujuan sebagaimana yang ada didalam kurikulum terwujud dengan baik, maka guru pendidikan jasmani harus mampu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan tidak membosankan. Maka oleh karena itu, perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek pendidikan jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yang merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada suatu jenjang sekolah tertentu. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga dan meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. Maka dari itu pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan umum.

Salah satu permainan bola besar yang sangat digemari dikalangan pendidikan adalah bolavoli, yang merupakan permainan yang berasal dari luar negeri. Permainan bolavoli ditemukan oleh William G Morgan pada tahun 1895 di Holyoke (Amerika bagian timur). William G Morgan adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada Young Men's Christian Association (YMCA). Permainan bolavoli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru dari Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan (H. B.S. dan A.M.S). Selain memberikan pelajaran olahraga senam dan atletik, mereka juga memberikan pelajaran permainan bolavoli kepada murid-muridnya, maka perkembangan bolavoli di Indonesia dimulai dari sekolah-sekolah. Di Indonesia bolavoli merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari dikalangan masyarakat dari berbagai kalangan terutama dalam ranah pendidikan, anak-anak sangat antusias dalam melakukan pembelajaran, oleh karena itu bolavoli menjadi salah satu olahraga yang fenomenal dikalangan masyarakat, karena bolavoli merupakan permainan yang tidak memerlukan lapangan yang luas, mudah dimainkan, alat-alat yang digunakan sangat sederhana, permainannya sangat menyenangkan, kemungkinan terjadi kecelakaan sangat kecil, dapat dimainkan di alam bebas maupun di ruangantertutup,dandapatdimainkanolehbanyakorang. Dengan demikian bolavoli merupakan suatu cabang olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terdapat beberapa permainan olahraga dalam bolavoli. Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, masing-masing grup memiliki enam pemain, terdapat pula variasi permainan bolavoli pantai yang masing-masing hanya memiliki dua orang pemain. Maka dari itu bolavoli merupakan suatu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu,

permainan dilakukan diatas lapangan yang berbentuk persegi panjang dan ditengah-tengah lapangan dipisahkan dengan menggunakan net yang dibentangkan, permainan ini dapat dimainkan didalam ruangan atau dilapangan terbuka.

Pada pelaksanaan pembelajaran disekolah, khususnya permainan bolavoli memerlukan proses pembelajaran yang teratur dan terarah, karena permainan bolavoli mengandung berbagai macam unsur gerak.

Pada pembelajaran permainan bolavoli, bahwa dalam bermain bolavoli harus dapat menguasai teknik dasar dengan baik dan benar, agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Teknik dasar dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara yang mendasar yang efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Seperti cabang olahraga yang lain, permainan bolavoli memerlukan teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik dan benar. Teknik adalah proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bolavoli. Adapun teknik dasar permainan bolavoli adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Teknik dasar permainan bolavoli selalu berkembang sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi dan ilmu-ilmu yang lain. Adapun Menurut M. Yunus, (1992:68). teknik-teknik dalam permainan bolavoli meliputi: (1) servis, (2) passing, (3) umpan, (4) smash, dan (5) bendungan. Salah satu teknik dasar permainan bolavoli yang penting adalah passing. passing adalah salah satu cara atau upaya seorang pemain bolavoli untuk mengoper bola dan membangun serangan kepada regu lawan.

Dalam permainan bolavoli terdiri dari 2 macam passing, yaitu passing bawah dan passing atas, akan tetapi passing bawah memiliki peran yang sangat vital tanpa mengesampingkan pentingnya passing atas, karena perkenaan passing bawah pada permainan bolavoli frekuensinya lebih sering dilakukan dibandingkan dengan passing atas. Didalam melakukan passing bawah permainan bolavoli terdapat tahapan dalam melakukan pelaksanaannya, yaitu antara lain tahap persiapan, tahap ini dilakukan dengan cara sikap berdiri kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan sehingga berat badan bertumpu pada kedua ujung kaki dibagian depan, dengan merapatkan dan meluruskan kedua lengan di depan badan sehingga kedua ibu jari sejajar, dan pandangan mata tertuju kearah datangnya bola. Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan mendorong kedua lengan kearah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai, usahakan datangnya bola tepat ditengah-tengah badan dan perkenaan bola tepat pada pergelangan tangan. Dengan demikian tahapan yang terakhir yaitu tahap gerakan lanjutan, tahap ini dilakukan dengan kaki terangkat dari lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua legan

lurus dan pandangan mata mengikuti arah gerakan bola, gerakan ini merupakan gerakan dasar (fundamental) dari gerak mendorong.

Untuk mencapai kemampuan yang baik tentunya siswa harus mampu melakukan gerakan passing bawah yang benar, namun pada kenyataan di lapangan ketika proses pembelajaran berlangsung banyak siswa malas dalam melakukan gerakan dan merasa sakit, kaku saat melakukan gerakan passing bawah karena bola yang digunakan terlalu keras. Permasalahan murid di SD Perumnas Antang 1 Makassar dari proses pembelajaran passing bawah permainan bolavoli yang dijumpai saat pembelajaran passing bawah bolavoli, yaitu murid merasa takut dan kaku untuk mencoba karena merasa sulit melakukannya dengan menggunakan bolavoli yang sebenarnya, sehingga menyebabkan anak enggan melakukan tugas gerak. Berkaitan dengan hal tersebut bolavoli sebenarnya mempunyai karakteristik yang keras, berat, dan membuat anak merasa kesakitan pada saat melakukan tugas gerak yang harus dilakukan. Dalam suatu pembelajaran banyak hal yang harus dilakukan oleh guru agar dapat tercapainya tujuan suatu pembelajaran, salah satunya dengan memodifikasi.

Dengan melakukan modifikasi sarana maupun prasarana, tidak akan mengurangi aktivitas siswa dalam melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani. Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru atau pelatih sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan, salah satunya dengan memodifikasi lingkungan pembelajaran, yaitu memodifikasi peralatan untuk proses pembelajaran, modifikasi merupakan implementasi yang sangat berintegrasi dengan aspek pendidikan lainnya.

Jadi Modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik. Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses pembelajaran. Esensi modifikasi yang dilakukan adalah untuk menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi. Dari beberapa penelitian yang penulis baca, modifikasi alat merupakan salah satu alternatif guna memecahkan permasalahan yang penulis ungkap diatas.

Permasalahan murid di SD Perumnas Antang 1 Makassar dari proses pembelajaran passing bawah permainan bolavoli yang dijumpai saat pembelajaran passing bawah bolavoli, yaitu siswa merasa takut dan kaku untuk mencoba karena merasa sulit melakukannya dengan menggunakan bolavoli yang sebenarnya, sehingga menyebabkan anak enggan melakukan tugas gerak. Berkaitan dengan hal tersebut bolavoli sebenarnya mempunyai karakteristik yang keras, berat, dan membuat anak merasa kesakitan pada saat melakukan tugas gerak yang harus dilakukan. Dalam suatu pembelajaran banyak hal yang harus dilakukan oleh guru

agar dapat tercapainya tujuan suatu pembelajaran, salah satunya dengan memodifikasi. Dengan masalah tersebut peneliti ingin mengetahui kemampuan passing bawah siswa setelah menggunakan bola karet/plastik

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti dengan judul "Upaya Peningkatan kemampuan Passing Bawah Permainan Bolavoli melalui Modifikasi bola karet/plastik pada murid SD Perumnas Antang 1 Makassar"

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan yang ada menurut kenyataannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran..

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di SD Perumnas Antang 1 Makassar.
2. Waktu penelitian: Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2021.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dapat ditarik kesimpulan Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Murid SD Perumnas Antang 1 Makassar Makassar sebanyak 235 orang .

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penarikan sampel ini menggunakan teknik *propusive sampling* atau pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel 30 siswa.

Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian.

Variabel menurut sugiyono menyatakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut,kemudian di tarik kesimpulanya.Menurut Arikunto menyatakan variabel adalah objek penelitian,atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.Adapun variabel yang ingin di teliti adalah Variabel bebas yaitu modifikasi alat (X). Variabel terikat yaitu kemampuan passing bawah (Y). Variabel yang terlibat

akan dikaji dalam penelitian secara deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan variabel yang dikemukakan diatas, variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrument yang sesuai yaitu menggunakan lembar observasi dan tes.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bermaksud untuk Peningkatan kemampuan Passing Bawah Permainan Bolavoli melalui Modifikasi alat pada Siswa SMA Hang Tuah Makassar. Desain penelitian ini merupakan gambaran singkat tentang semua proses yang diperluas dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:124)

Keterangan:

- O_1 : Tes awal
 X : Pelakuan menggunakan modifikasi alat
 O_2 : Tes akhir.

Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variable adalah sebagai berikut:

1. Modifikasi dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani, oleh karenanya pendekatan ini mempertimbangkan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, sehingga anak akan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan senang dan gembira.
2. Passing bawah merupakan teknik pada permainan bolavoli yang mendasar, passing bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2005:101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen merupakan alat ukur untuk mendapatkan data agar suatu penelitian mendapatkan data yang sesuai diharapkan untuk itu dibutuhkan instrumen yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa

1. Tes passing bawah

Bentuk tes : Passing bawah

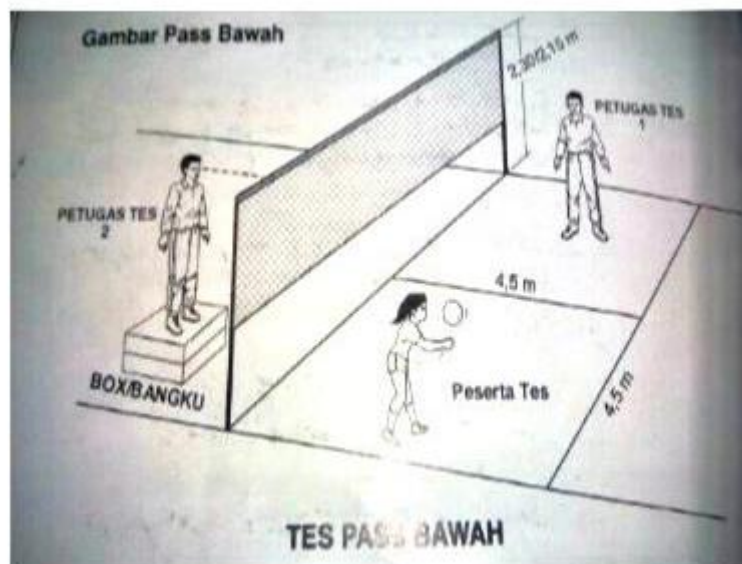
Tujuannya : Untuk mengetahui kemampuan passing bawah siswa.

Perlengkapan : Bolavoli, alat tulis dan formulir tes.

Pelaksanaan :

- a. Testi berdiri di daerah passing bawah
- b. Melakukan passing bawah
- c. Berupa tes passing bawah dengan menurut (Depdiknas 1999:9) yaitu dengan cara melakukan passing bawah selama 60 detik. Tes ini memiliki banyak kelebihan atau kemudahan diantaranya dapat dilaksanakan di lapangan yang tidak begitu luas, peserta tes lebih mudah dalam pengawasan, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Tes yang digunakan oleh peneliti memiliki validitas tes sebesar 0,733 dan realibilitas tes sebesar 0,758.

Penilaian : Hasil Skor yang digunakan dalam penilaian ini adalah hasil dari testi melakukan passing selam 60 detik. Untuk lebih memudahkan mengetahui cara passing bawah dalam permainan bolavoli dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. instrumen Tes Passing Bawah
 (Depdiknas, 1999)**

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliable, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode observasi
 Teknik observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang di lakukan secara sistematis yaitu kemampuan passing bawah diambil dari nilai post test passing bawah siswa SMA Hang Tuah Makassar.
2. Dokumentasi atau Studi Literatur
 Menurut Arikunto (2011), “dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

notulen, dan sebagainya". Teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan mendalami buku-buku literatur, dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Data Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan di uji normalitas dan uji homogenitas data.

1. Uji Prasyarat

Uji statistik pada penelitian ini termasuk dalam statistik parametrik. Statistik parametrik adalah uji statistik yang memerlukan uji prasyarat, adapun uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS. Metode Kolmogorov Smirnov, kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. 2) Jika signifikansi di atas 0.05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Safar, 2010: 34).

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas menggunakan data pretest pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t yaitu dengan membandingkan mean antara pretest dan posttest. Apabila nilai Sig. Lebih dari 0,05, maka hasilnya tidak signifikan, jika nilai Sig. Kurang dari 0,05, maka hasilnya signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian tes awal

Tabel 1. Hasil Tes Awal

Tes Awal	
Nilai Terendah	5
Nilai Tertinggi	46
Rata-Rata	19,83
Standar Deviasi	8,62
Variansi	74,46

Berdasarkan tabel 1. dapat diamati hasil deskripsi data *pretest* hasil belajar teknik dasar *passing* bawah diperoleh dengan nilai terendah 5, nilai tertinggi 46, rata-rata 19,83, standar deviasi 8,62, variansi 74,46.

Deskripsi hasil penelitian tes akhir

Tabel 2. Hasil Tes Akhir

Tes Akhir	
Nilai Terendah	9
Nilai Tertinggi	52
Rata-Rata	25,6
Standar Deviasi	8,81
Variansi	77,64

Berdasarkan tabel 2. dapat diamati hasil deskripsi data *posttest* hasil belajar teknik dasar *passing* bawah diperoleh dengan nilai tertinggi 52, nilai terendah 9, rata-rata 25,6, standar deviasi 8,81, variansi 77,64. Dilihat dari data yang disajikan pada tabel dan grafik yang telah dipaparkan dapat diartikan bahwa, terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata sebelum diberikan *treatment* sebesar 19,83 dan sesudah diberikan *treatment* sebesar 25,6. Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa pembelajaran *passing* bawah menggunakan alat bantu media modifikasi bola plastik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawah pada murid SD Negeri 1 Antang.

Uji normalitas

Tabel 3. Hasil Penghitungan Uji Normalitas

Tes	N	Mean	SD	L hitung	L t	Hasil
Tes Awal	49	19,83	8,62	0,807	0,886	Normal
Tes Akhir	49	25,6	8,81	0,740	0,886	Normal

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan *pretest* dengan *post test*

Xd : deviasi masing-masing subjek (d Md)

x² d : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada pampel

d.b : ditentukan dengan N-1

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan pada tes awal diperoleh nilai Lhitung = 0,807. Nilai tersebut lebih kecil dari angka batas penolakan pada taraf nyata 0,05 yaitu 0,886. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada kelompok tes termasuk distribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas yang dilakukan pada kelompok tes akhir diperoleh nilai Lhitung = 0,740 ternyata lebih kecil dari angka data penolakan hipotesis nol pada taraf nyata 0,05 yaitu 0,886. Dengan demikian dapat disimpulkan distribusi normal.

Uji homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

No	Variabel	Dk	Fh	Ft	Kesimpulan
1	Variabel X Variabel Y	(49 : 49)	1,0 4	1.6 1	Homogen

Hasil uji homogenitas diperoleh nilai F hitung 1,04 ternyata Fhitung lebih kecil dari Ftabel 1,61 maka ho diterima dan ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Pengujian uji hipotesis dengan uji-t

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji T Signifikan

T_{Hitung}	T_{Tabel}	Kesimpulan
16,65	1,99	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan pendekatan uji t pada hasil pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bolavoli menggunakan media modifikasi bola karet, diperoleh t hitung (16,65) (1,99) pada taraf nyata (α) 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) di tolak dan (H_a) di terima yang berarti:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan peningkatan kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli melalui modifikasi bola karet/plastik pada murid SD Perumnas Antang 1 Makassar

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan peningkatan kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli melalui modifikasi bola karet/plastik pada murid SD Perumnas Antang 1 Makassar

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan eksperimen tentang penggunaan media modifikasi bola plastik untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada permainan bolavoli dengan media bola karet, terdapat temuan bahwa proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dengan menggunakan media modifikasi bola karet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

Hal ini dapat dilihat bahwa data menunjukkan rata-rata hasil belajar *passing* bawah dalam pembelajaran bolavoli sebelum di berikan *treatment* 19,83. Skor tes sebelum di berikan perlakuan dengan skor tertinggi 46 dan skor terendah 5. Rata-rata hasil tes setelah diberikan perlakuan dengan belajar teknik dasar *passing* bawah menggunakan media modifikasi bola plastik 25,6 dengan skor tertinggi 52 dan skor terendah 9. Dengan hasil yang sudah diteliti bahwa ada peningkatan rata-rata dari sebelum menggunakan media modifikasi bola plastik dan setelah menggunakan media modifikasi bola plastik.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi tenaga pendidik, terutama tenaga pendidik penjas mengenai penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran olahraga khususnya dalam pembelajaran bolavoli. Supaya dalam suatu pembelajaran siswa bisa menikmati setiap aktivitas yang dilakukannya. Selain itu penggunaan media yang tepat juga dapat membantu dalam hal meningkatkan Kemampuan *passing* bawah murid.

KESIMPULAN

Upaya peningkatan kemampuan *passing* bawah menggunakan media modifikasi bola karet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan

passing bawah menggunakan bolavoli sebenarnya dalam permainan bolavoli. Dilihat dari hasil pengujian tersebut di peroleh bahwa t hitung = 16,65 \cdot t -tabel pada tingkat kepercayaan atau taraf signitifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk (n_1 + n_2 - 2) = 96$, dari daftar tabel nilai t diperoleh = 1,99. Kriteria pengujian adalah diterima H_0 jika $t > t - \alpha$ maka t hitung berada pada daerah H_0 jadi H_a di terima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan penelitian. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM dan Pemerintah Kota Makassar khususnya kepala sekolah SD Perumnas Antang 1 Makassar, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan penelitian hingga selesai.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Yogyakarta :Rineka Cipta
- Giriwijoyo, Y.S.S. & Sidik, D. Z. 2012. *Ilmu Faal Olahraga (fisiologi Olahraga):Fungsi Tubuh Manusia pada Olahraga untuk Kesehatan dan untuk Prestasi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Husdarta, JS. & Kusmaedi, N. 2010. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik: Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Jaya A, 2008. *FUTSAL, Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. PUSTAKA TIMUR
- Laksana, J. & Pardosi, I. H. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Laksana, J. 2011. *Teknik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Mielke, D. 2003. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Terjemakan oleh Pakar Raya.
- Scheunemann, T. 2011. *Futsal For Winners: Taktik dan Variasi Latihan Futsal*. Malang: PENERBIT DIOMA.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukadiyanto. & Muluk, D. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: CV. LUBUK AGUNG.
- Suardi-Muh. Basir. 2011. *Panduan Bermain Futsal*. Makassar
- Tenang, J. D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: DAR! Mizan.